ANALISIS PENGARUH PAJAK DAN INFLASI
TERHADAP PENDAPATAN NASIONAL DI INDONESIA

Achmad Fauzi, Muhammad Rizki Nazala, Bima Nugroho, Hanna Meitha Maryama, Mukhayatul Khamidillah

Abstract

The purpose of this study is to understand how the distribution of national income, also known as the national income received by countries, is affected by inflation and taxes. National income is the sum of the annual consumption costs for living. National income is provided by all members of society or active entrepreneurs in a particular country. National GDP, Inflation, and Unemployment Rate in Indonesia are the three variables in this analysis, which uses information from websites created by the Central Bureau of Statistics and Bank Indonesia for a period of 10 years, since 2012 to 2022. The method used in this study is regression linear with the standard IBM SPSS Version 27 computer program. The results of this study indicate that there is a positive correlation between the variable import tax threshold and Indonesia's national export threshold, the inflation rate is negatively correlated with Indonesia's national trade level.

Keywords: Taxes, Inflation, National income.

ABSTRAK


Kata kunci: Pajak, Inflasi, Pendapatan nasional.

1. Pendahuluan

Penelitian Nasional adalah alat yang digunakan untuk menilai ekonomi suatu negara untuk mendapatkan informasi tentang keadaan dan kualitas outputnya. Data dari pengajuan nasional yang telah dikumpulkan dapat digunakan untuk membuat perkiraan untuk waktu menjelang ekonomi Bangsa. Keterampilan ini dapat diberikan kepada mereka yang ingin memulai bisnis untuk berkontribusi pada pertumbuhan masa depan dan untuk meningkatkan ekonomi perencanaan untuk menjadikan kesuburan ekonomi di masa yang akan datang.

Tujuan menerima bantuan nasional adalah untuk memerahkan tingkat kemajuan dan pertumbuhan di negara tersebut, untuk mengimplementasikan rencana terbaik untuk mendistribusikan barang dan jasa kepada penduduk dalam waktu satu tahun, dan untuk membuat rencana program konstruksi yang komprehensif. Manfaat menggunakan statistik nasional termasuk memahami situasi ekonomi suatu negara tertentu, membandingkan kondisi ekonomi beberapa negara bagian atau provinsi, dan membandingkan kondisi ekonomi satu negara dengan negara lain.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pajak

(Harati, 2022) Elastisitas permintaan atau juga disebut Price elasticity of demand (PED) adalah adanya perubahan antara jumlah permintaan barang yang akan dibeli pada perubahan harga. Normalnya, jika harga
barang meningkat, sehingga ketertarikan seorang pembeli untuk beli barang tersebut akan menurun. Akan
tetapi, tingkat perubahan ini berbeda-beda, pada barang tertentu, apabila naiknya harga kecil
mengakibatkan permintaan menurun, namun apabila barang lain terlalu adanya barang yang melonjak
naik sedangkan masih ada yang ingin membeli barang tersebut. Dalam pengetahuan ekonomi, adanya
perbedaan ini dihitung atau diukur sebagai elastisitas. Apabila elastisitas permintaan menyatakan 1% maka
berubahnya jumlah permintaan serta semua hal yang lain tidak berubah.

(Kustiawati et al., 2022) Dalam (Suhardi and Brahmasari, 2016) banyaknya permintaan barang yang
diminta normalnya adanya kenaikan apabila harga barang itu turun. Adanya banyak produk yang dibeli
maka adanya penurunan harga. Perbandingan persentase antara perubahan jumlah yang diminta dengan
harga menyatakan elastisitas permintaan. Apabila nilai permintaan lebih besar (>1) dari 1 hal tersebut
dinyatakan elastisitas permintaan, berarti naiknya suatu harga mempengaruhi pada berapa jumlah produk
yang diminta. Akan tetapi, apabila barang tersebut nilai elastisitasnya kurang (<1) dari 1 maka barang
tersebut berarti inelastis, yang mana tidak adanya pengaruh harga pada banyaknya yang diinginkan.

2.2 Inflasi
Menurut Boediono, 2001, inflasi adalah hasil dari penurunan harga yang terus meningkat. Kenaikan satu
atau dua item sekali lagi tidak dianggap inflasi, kecuali jika hal itu mengakibatkan kenaikan harga item
berikutnya secara signifikan. Jika inflasi berlaku, maka fundamental ekonomi akan seterusnya kenaikan
dengan peristiwa saat ini. Dua masalah bercerita menyebabkan akibat dari kenaikan inflasi. Karena
skor nyata pada mata uang, ada kehilangan nilai.

Menurut Mankiw, 2006, inflasi merupakan isu serius yang berdampak signifikan terhadap ambang harga.
Masyarakat sering melihat inflasi intensitas tinggi ini sebagai indikator ekonomi utama. (Ningsih, 2018)
Menurut Cowi Hery Dalam (Pasaribu, 2011), inflasi adalah situasi di mana nilai uang terus turun sementara
nila komoditas terus meningkat. Meskipun demikian, Hawtry percaya bahwa inflasi adalah situasi spesifik
yang disebabkan oleh sejumlah besar uang yang dihabiskan. (Renata, 2016)

2.3 Pendapatan Nasional
Kebijakan pembangunan nasional mengurangi semua manfaat yang diterima oleh nikel suatu negara.
Meningkatkan pendapatan nasional suatu negara dalam rangka mengekalkan ekonominya. Dalam situasi
ini, PDB telah muncul sebagai indikator ekonomi terbaik untuk menilai ekspansi ekonomi suatu negara
tertentu. Dalam Samuelson, 2004 pujak penghasilan nasional memiliki dampak signifikan terhadap keaduan
ekonomi suatu negara. (Nasir, 2015)

Agar negara yang bersangkutan dapat memberikan informasi yang mudah dipahami tentang beberapa aspek
terpontingnya, tujuan strategi pembangunan nasional Indonesia adalah untuk meningkatkan pendapatan per
kapita negara dalam setahun dan produksi barang dan jasa per kapita. Data dari survei nasional di atas dapat
digunakan untuk membuat prediksi untuk arah masa depan ekonomi sehingga akurat.

<table>
<thead>
<tr>
<th>Author</th>
<th>Kesimpulan</th>
<th>Persamaan</th>
<th>Perbedaan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Agus Budi Santosa, 2017</td>
<td>Model Vitaliano Menyatakan Bahwa Variabel Jumlah Uang yang Beredar serta Produktivitas</td>
<td>Inflasi sangat mempengaruhi pendapatan</td>
<td>Pujak tidak dibahas sebagai dampak pada pendapatan nasional dan membelakan</td>
</tr>
<tr>
<td>Name</td>
<td>Title</td>
<td>Contribution</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>----------------------</td>
<td>----------------------------------------------------------------------</td>
<td>-------------------------------------------------------------------------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Firdaus Darusman, 2019</td>
<td>Pajak Memiliki Signifikan Pengaruh Terhadap Domestik Bruto Indonesia dan Besarnya Pors Penerimaan Perpajakan Pada Struktur Apbn Indonesia Sekarang.</td>
<td>Hanya satu variabel (X) yang diperhatikan dalam artikel ini, yaitu pajak sebagai variabel (X) dan pertumbuhan ekonomi nasional sebagai variabel (Y).</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Prima Audia Daniel, 2018</td>
<td>Menurut temuan penelitian, inflasi memiliki dampak negatif terhadap perekonomian Jambi sehingga menyebabkannya berfluktuasi dan stabil.</td>
<td>Inflasi sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Artikel ini tidak membahas pertumbuhan ekonomi nasional, hanya satu kota, dan artikel ini hanya membahas satu variabel (X), yaitu inflasi sebagai variabel (X) dan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagai variabel (Y).</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>authors</td>
<td>title</td>
<td>columns</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>----------------------</td>
<td>----------------------------------------------------------------------</td>
<td>------------------------------------------------------------------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Almira Herna Retita, Kadarisman Hidayat, Bayu Kaniskha, 2016</td>
<td>Inflasi dan jumlah Pkp Berdampak secara positif terhadap Ppn.</td>
<td>Inflasi mempengaruhi penerimaan pajak. Pada saat yang sama, inflasi nilai tukar rupiah berdampak signifikan terhadap penerimaan PPN</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Nafidha Anis Maili, 2022</td>
<td>Pemungutan pajak dan juga sanksi pajak itu berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak.</td>
<td>Ketsaan perpajakan berdampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Tindakan pajak tidak berpengaruh dan cukup signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

3 METODOLOGI PENELITIAN
Untuk mempelajari lebih lanjut tentang situasi rumit yang dibahas dalam esai ini, penulis mengumpulkan informasi dan data yang relevan dengan memanfaatkan system analisis penelitian kualitatif dengan kutipan deskriptif. Metode ini merupakan salah satu dari beberapa cara penelitian yang menyediakan data dalam...
bentuk kata atau baris dari catatan. Penelitian kualitatif akan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan pemahaman dari perspektif peserta.

Dalam penelitian ini penulis menerapkan sistem kualitatif dalam bentuk deskriptif yang akan menghasilkan ilustrasi mengenai kejadian secara sistematis, fakta dan cermat mengenai beberapa fakta dan sifat serta kondisi yang diteliti. Ringkasan mejencak program deskripsi fenomena manusia atau alam. The format, purpose, characteristics, permutations, connections, similarities, and differences between one phenomenon and another might vary. (Sukmadinata, 2012)

Independent Variable (X)
Variabel ini menyebabkan dampak yang terjadi pada variabel dependen baik berdampak negatif maupun positif. Dalam penelitian ini, Pajak merupakan variabel independen pertama atau X1 dan Inflasi sebagai variabel independen kedua atau X2.

Dependent Variable (Y)
Variabel independen mempengaruhi variabel ini. Pendapatan Nasional merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

3.1 Jenis dan Sumber Data
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan data mining, yang menggunakan data sejak tahun 2013 hingga tahun 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik dan juga Bank Indonesia.

3.2 Alat Analisis
Dalam menganalisis penelitian ini menggunakan alat yang disebut IBM SPSS Statistics 27 for Windows. Untuk menentukan dampak dari dua variabel independen pada variabel dependen, gunakan analisis regresi.

4. HASIL DAN ANALISIS
Untuk pengujian linier sederhana ini, peneliti menggunakan data penerimaan pajak dalam satuan rupiah, inflasi dalam satuan persen, dan pendapatan nasional dalam satuan rupiah serta persen yang dimulai dari 2013 – 2022. Pada tabel 1, tabel 2, gambar 1, dan gambar 2 dapat dilihat bahwa pajak dan inflasi terhadap pendapatan nasional dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Berikut data yang dihasilkan:

<table>
<thead>
<tr>
<th>Tahun</th>
<th>Penerimaan Pajak (Milyar Rupiah)</th>
<th>Pendapatan Nasional (Milyar Rupiah)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>2013</td>
<td>1.677.367</td>
<td>1.432.059</td>
</tr>
<tr>
<td>2014</td>
<td>1.146.856</td>
<td>1.545.456</td>
</tr>
<tr>
<td>2015</td>
<td>1.246.419</td>
<td>1.496.047</td>
</tr>
<tr>
<td>2016</td>
<td>1.294.970</td>
<td>1.546.947</td>
</tr>
<tr>
<td>2017</td>
<td>1.363.530</td>
<td>1.454.746</td>
</tr>
<tr>
<td>2018</td>
<td>1.518.790</td>
<td>1.528.410</td>
</tr>
<tr>
<td>2019</td>
<td>1.546.142</td>
<td>1.955.436</td>
</tr>
<tr>
<td>2020</td>
<td>1.283.136</td>
<td>1.628.951</td>
</tr>
<tr>
<td>2021</td>
<td>1.547.841</td>
<td>2.006.334</td>
</tr>
<tr>
<td>2022</td>
<td>1.524.933</td>
<td>2.435.867</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Gambar 3. Fluktuasi Pajak dan Pendapatan Nasional

4.3 Hasil Analisis
Pada tabel di atas dapat dilihat metode yang digunakan dan variabel yang dimasukkan. Hasil dari analisis berikut diketahui bahwa metode yang digunakan yaitu Enter, dengan Pajak sebagai variabel bebas dan pendapatan ekonomi sebagai variabel terikat.

Dijelaskan pada tabel di atas terdapat sebuah korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,983. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) untuk output adalah 0,967 atau 96,7% terjadi pengaruh pajak (x1) terhadap pendapatan nasional (y).

Hasil analisis pada tabel coefficients di atas dapat disimpulkan bahwa nilai inflasi (b/koefisien regresi) sebesar 1,238 sedangkan nilai konstan (a) yaitu 40087,982. Maka persamaan regresinya yaitu:

\[ Y = a + bX \]
\[ Y = 40087,982 + 1,238 \]

Berdasarkan hasil analisis berdasarkan data yang disajikan di atas, maka dapat diartikan bahwa:

a. Konstanta menunjukkan nilai konsistensi variabel pendapatan nasional sebesar 40087,982.

b. Terdapat koefisien regresi x1 sebesar 1,238, yang artinya bahwa setiap kenaikan pajak sebesar 1% pendapatan nasional.
Hasil Analisis

Pada data tabel di atas dapat dilihat metode yang digunakan dan variabel yang dimasukkan. Hasil dari analisis berikut dikeluarkan bahwa metode yang digunakan yaitu Enter, dengan inflasi sebagai variabel bebas dan pendapatan ekonomi sebagai variabel terikat.

Dijelaskan pada tabel di atas bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,497. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) untuk output adalah 0,247 atau 24,7% terjadi pengaruh inflasi (x2) terhadap pendapatan nasional (y).
Hasil analisis pada data tabel coefficients di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai inflasi (b/koefisien regresi) sebesar 0,601 sedangkan nilai konstan (a) yaitu 1,794. Maka persamaan regresinya yaitu:

\[ Y = a + bX \]
\[ Y = 1,794 + 0,601 \]

Berdasarkan hasil data analisis di atas, maka dapat diartikan bahwa:

a) Konstanta menunjukkan nilai konsistensi variabel pendapatan nasional sebesar 1,794.
b) Terdapat koefisien regresi \( X_2 \) sebesar 0,601, dengan begitu bahwa setiap kenaikan inflasi sebesar 1% pendapatan nasional

4.1 Kerangka Konseptual

![Diagram Pajak, Inflasi, Pendapatan Nasional]

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil yang sudah peneliti analisis maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua hipotesis yang akan diuji yaitu:

\( H_1 = \) Ada bukti kenaikan pajak \( (X_1) \) dalam kaitannya dengan pendapatan nasional \( (Y) \).

\( H_2 = \) Terjadi peningkatan inflasi \( (X_2) \) dibandingkan dengan pendapatan nasional \( (Y) \) dengan tingkat akurasi 95%, \( a = 0,05 \)

Hasil output pengujian hipotesis \( H_1 \) dan \( H_2 \) dengan Uji t serta Koefisien Determinasinya

a. Pengujian Hipotesis Pertama (\( H_1 \))

Nilai Sig. pada kenaikan \( X_1 \) di atas \( Y \) lebih dari 0,000 0,05, dan nilai \( t \) lebih besar dari 2,306. Sebagai hasil dari penelitian ini, adalah mungkin untuk menyimpulkan bahwa \( H_1 \) adalah hasil dari \( X_1 \) mengungguli \( Y \), atau bahwa Pajak mengungguli \( Y \) dalam hal pendapatan nasional.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (\( H_2 \))

Nilai sig. pada \( X_2 \) vs \( Y \) lebih dari 0,144, dan nilai \( t \) lebih besar dari 1,618 2,306. Sebagai hasil dari penelitian ini memungkinkan untuk disimpulkan bahwa \( H_2 \) adalah tidak, dan bahwa \( X_2 \) tidak berpengaruh pada \( Y \), atau bahwa Inflasi tidak berpengaruh pada pendapatan nasional.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Penentuan output di atas menghasilkan nilai R Square sebesar 0,967, menunjukkan bahwa pengaruh variabel \( X_1 \) terhadap variabel \( Y \) adalah 96,7%. Selanjutnya nilai R Square \( X_2 \) sebesar 0,247, menunjukkan bahwa pengaruh variabel \( X_2 \) terhadap variabel \( Y \) sebesar 24,7%

4.3 Pengaruh pajak terhadap pendapatan nasional

Penerimaan pajak adalah semua penerimaan yang terdiri dari pajak dalam negeri maupun pajak perdagangan internasional. Dapat dikatakan bahwa penerimaan pajak tersebut merupakan sumber pembayaran pengeluaran pemerintah, yang diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi yang baik untuk mencapai kemandirian pembayaran pemerintah di masa yang akan datang. Penerimaan pajak juga dapat diartikan sebagai pendapatan yang diterima pemerintah dari masyarakat yang membayar pajak. Pajak sendiri juga merupakan sumber penerimaan terbesar bagi pemerintah. Dana yang dihimpun oleh negara dapat digunakan untuk pengeluaran negara, dan tujuan utamanya adalah menciptakan kesejahteraan dan kekayaan rakyat.
4.4 Pengaruh inflasi terhadap pendapatan nasional

4.5 Pengaruh pajak serta inflasi terhadap pendapatan nasional

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan
Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pajak (X1) berpengaruh terhadap pendapatan nasional (Y) dan untuk inflasi (X2) tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasional (Y) setelah di uji coba secara hipotesis penelitian. Beberapa analisis sudah di uji coba melalui tabel untuk mengetahui pendapatan nasional dan pendapatan nasional dari tahun 2013-2022.

5.2 Saran
Berdasarkan pembahasan dalam artikel ini menyarankan selain membahas pajak dan inflasi mempengaruhi pendapatan nasional, masih banyak faktor-faktor lain yang dapat dilakukan penelitian lebih lanjut agar menemukan faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

## ORIGINALITY REPORT

<table>
<thead>
<tr>
<th>Rank</th>
<th>Website</th>
<th>Type</th>
<th>Percentage</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>journal.admi.or.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td>8%</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>ejournal.upnvj.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td>3%</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>digilibadmin.unismuh.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>repositori.usu.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>perpajakan.studentjournal.ub.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>eprints.ums.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>jurnal.pknstan.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>ejournal.unsrat.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Title</td>
<td>Source</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>---</td>
<td>----------------------------------------------------------------------</td>
<td>-----------------------------------------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>123dok.com</td>
<td>Internet Source</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>digilib.uinsby.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Submitted to Udayana University</td>
<td>Student Paper</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>jurnal.stietotalwin.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar</td>
<td>Student Paper</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>journal.uin-alauddin.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>journal.unismuh.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
<td>Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya</td>
<td>Student Paper</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>journal.upy.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>19</td>
<td>knepublishing.com</td>
<td>Internet Source</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>20</td>
<td>journal.stimykpn.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
Intan Permata Sari Sembiring, Surtama Simanjuntak, Vini Alvionita Sitepu. "Pengaruh
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Reference Details</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>33</td>
<td>e-journal.undikma.ac.id&lt;br&gt;Internet Source</td>
</tr>
<tr>
<td>34</td>
<td>repository.radenintan.ac.id&lt;br&gt;Internet Source</td>
</tr>
<tr>
<td>35</td>
<td><a href="http://www.jptam.org">www.jptam.org</a>&lt;br&gt;Internet Source</td>
</tr>
<tr>
<td>36</td>
<td>Lutfah Fadilah, Asrofi Langgeng Noermansyah, Krisdiyawati Krisdiyawati. &quot;Pengaruh Tingkat Pendapatan, Penurunan Tarif, Dan Perubahan Cara Pembayaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Masa Pandemi Covid-19&quot;, Owner, 2021&lt;br&gt;Publication</td>
</tr>
<tr>
<td>37</td>
<td>repo.pelitabangsa.ac.id&lt;br&gt;Internet Source</td>
</tr>
<tr>
<td>38</td>
<td>e-journal.unipma.ac.id&lt;br&gt;Internet Source</td>
</tr>
<tr>
<td>39</td>
<td>ecojoin.org&lt;br&gt;Internet Source</td>
</tr>
<tr>
<td>40</td>
<td>eprints.walisongo.ac.id&lt;br&gt;Internet Source</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Andi Maujung Tjodi, Tri Oldy Rotinsulu, George M.V. Kawung. "PENGARUH PENGELUARAN Pemerintah Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI DI PROVINSI SULAWESI UTARA)", JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH, 2019

Risca Dwi Anggini, Teguh Hadi Priyono, Riniati, Moehammad Fathorrazi. "Dampak Investasi Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa", JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI), 2022